

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN
DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL
TERHADAP PENGETAHUAN GURU TK
DALAM PENANGANAN TERSEDAK PADA ANAK**



SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD AL FAYED

04021282025055

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN
DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL
TERHADAP PENGETAHUAN GURU TK
DALAM PENANGANAN TERSEDAK PADA ANAK**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan**

Oleh:

MUHAMMAD AL FAYED

04021282025055

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA 2025**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

NAMA : MUHAMMAD AL FAYED
NIM : 04021282025055
JUDUL : PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP PENGETAHUAN GURU TK DALAM PENANGANAN TERSEDAK PADA ANAK

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Hikayati., S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

()

2. Ns. Antarini Idriansari, S.Kep., M.Kep., Sp. Kep. An
NIP. 198104182006042003

()

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MUHAMMAD AL FAYED
NIM : 04021282025055
JUDUL : PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP PENGETAHUAN GURU TK DALAM PENANGANAN TERSEDAK PADA ANAK

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Juni 2025 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan

Indralaya, 25 Juni 2025

PEMBIMBING I

Hikayati., S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

()

PEMBIMBING II

Ns. Antarini Idriansari, S.Kep., M.Kep., Sp. Kep. An
NIP. 198104182006042003

()

PENGUJI

Khoirul Latifin, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 198710172019031010

()

Mengetahui
Ketua Bagian Keperawatan


Hikayati., S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Keperawatan


Eka Yulia Fitri Y., S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Al Fayed

Nim : 04021282025055

Judul : Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual
Terhadap Pengetahuan Guru TK dalam Penanganan Tersedak
pada Anak

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Indralaya, Juli 2025

(Muhammad Al Fayed)

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, Juni 2025
Muhammad Al Fayed**

**Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual Terhadap
Pengetahuan Guru TK dalam Penanganan Tersedak pada Anak**
(xvi + 63 halaman + 9 tabel + 2 skema + 16 lampiran)

ABSTRAK

Tersedak pada anak TK membutuhkan penanganan yang tepat, sehingga pengetahuan guru mengenai penanganan tersedak pada anak harus ditingkatkan untuk mengurangi risiko yang dapat membahayakan anak. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan guru TK tentang penanganan tersedak pada anak adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan. Penelitian ini menggunakan media audiovisual karena media ini menggabungkan unsur suara dan gambar, sehingga mempermudah guru untuk menyerap informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terhadap pengetahuan guru dalam penanganan tersedak pada anak. Penelitian ini merupakan penelitian *pre-experimental* dengan rancangan *one group pretest-posttest design*. Pengambilan sampel dilakukan dengan *total sampling* sejumlah 16 responden. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden (81,2%) memiliki pengetahuan baik setelah diberikan pendidikan kesehatan. Uji statistik *marginal homogeneity* menunjukkan terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media audiovisual terhadap tingkat pengetahuan guru TK dengan *p-value* 0.003 ($p < 0.05$), artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terhadap pengetahuan guru TK dalam penanganan tersedak pada anak. Penelitian ini menyatakan pengetahuan tentang penanganan tersedak pada anak TK dapat ditingkatkan, salah satunya dengan memanfaatkan media audiovisual sebagai sarana pendidikan kesehatan, sehingga diharapkan dapat membantu guru TK dalam melakukan penanganan tersedak pada anak.

Kata kunci : Media Audiovisual, Penanganan Tersedak, Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan

Referensi : 65 (2014-2024)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING DEPARTEMENT
NURSING STUDY PROGRAM**

***Thesis, June 2025
Muhammad Al Fayed***

***The Effect of Health Education Using Audiovisual Media on Kindergarten
Teachers' Knowledge of Handling Choking in Children
(xvi + 63 pages + 9 tables + 2 diagrams + 16 appendices)***

ABSTRACT

Choking in kindergarten children requires appropriate treatment, so teachers' knowledge regarding choking management must be improved to reduce the risks of harm to children. One effort to improve kindergarten teachers' knowledge regarding choking management is through health education. This study used audiovisual media because it combines sound and visual elements, making it easier for teachers to absorb information. This study aimed to determine the effect of health education using audiovisual media on teachers' knowledge regarding choking management in children. This study was a pre-experimental study with a one group pretest-posttest design. Sampling was conducted with a total sampling of 16 respondents. The results showed that the majority of respondents (81.2%) had good knowledge after receiving health education. A statistical test of marginal homogeneity showed a difference in the level of knowledge of kindergarten teachers before and after receiving health education through audiovisual media, with a p-value of 0.003 ($p < 0.05$). This indicates that health education using audiovisual media has an effect on kindergarten teachers' knowledge of handling choking in children. This study suggest that knowledge about handling choking in kindergarten children can be improved by utilizing audiovisual media as a health education tool, which is expected to assist kindergarten teachers in handling choking in children.

Keywords : Audiovisual Media, Choking Management, Health Education, Knowledge

References : 65 (2014-2024)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena berkat Rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual terhadap Pengetahuan Guru TK dalam Penanganan Tersedak pada Anak”. Penulis menyadari dalam penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ners., M.Kep. selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan pembimbing I dalam skripsi, yang selalu sabar membimbing, meluangkan waktunya, memberikan arahan, motivasi, saran serta masukan yang terbaik dan luar biasa dalam penyusunan laporan penelitian ini.
2. Ibu Ns. Antarini Idriansari, S.Kep., M.Kep., Sp. Kep. An selaku pembimbing II dalam skripsi, yang selalu sabar membimbing, meluangkan waktunya, memberikan arahan, motivasi, saran serta masukan yang terbaik dan luar biasa dalam penyusunan laporan penelitian ini.
3. Bapak Khoirul Latifin, S.Kep., Ners., M.Kep selaku penguji yang memberikan kritik, saran, dan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
4. Bapak, Ibu, dan Saudara-saudaraku tercinta, orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terimakasih atas doa, cinta, kepercayaan dan segala bentuk yang telah diberikan, sehingga penulis merasa selalu didukung dalam keadaan apapun, Semoga Allah SWT memberikan keberkahan di dunia serta tempat terbaik di akhirat kelak, karena telah menjadi figur keluarga terbaik bagi penulis.

Indralaya, Juni 2025

Muhammad Al Fayed

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Al Fayed

Nim : 04021282025055

Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual
Terhadap Pengetahuan Guru TK dalam Penanganan Tersedak
pada Anak

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Terkait kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (Corresponding author).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Indralaya, Juli 2025

Muhammad Al Fayed
NIM. 04021282025055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SKEMA	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Konsep Tersedak	8
2.1.1 Definisi Tersedak	8
2.1.2 Penyebab Tersedak	8
2.1.3 Tanda dan Gejala Tersedak	10
2.1.4 Mekanisme Tersedak.....	10
2.1.5 Klasifikasi Tersedak.....	10
2.1.6 Komplikasi Tersedak.....	12
2.1.7 Pencegahan Tersedak	12
2.1.8 Penatalaksanaan Tersedak yang Tepat pada Anak	13
2.2 Konsep Pengetahuan.....	17

2.2.1 Pengertian Pengetahuan	17
2.2.2 Tingkat Pengetahuan	17
2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	19
2.2.4 Pengukuran Pengetahuan.....	21
2.3 Konsep Pendidikan Kesehatan	21
2.3.1 Definisi Pendidikan Kesehatan	21
2.3.2 Metode dalam Pendidikan Kesehatan	21
2.3.3 Media Pendidikan Kesehatan	23
2.4 Media Audiovisual	24
2.4.1 Definisi Media Audiovisual.....	24
2.4.2 Macam-Macam Media Audiovisual.....	24
2.4.3 Kelebihan Media Audiovisual	25
2.4.4 Fungsi Media Audiovisual	26
2.5 Penelitian Terkait	27
2.6 Kerangka Teori.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Kerangka Konsep	30
3.2 Desain Penelitian	31
3.3 Hipotesis	31
3.4 Definisi Operasional	32
3.5 Populasi dan Sampel.....	34
3.5.1 Populasi	34
3.5.2 Sampel	34
3.6 Tempat Penelitian.....	35
3.7 Waktu Penelitian	35
3.8 Etika Penelitian	35
3.9 Alat Pengumpulan Data	38
3.9.1 Jenis Data.....	38
3.9.2 Instrumen penelitian.....	38
3.9.3 Uji Validitas dan Realibilitas	39
3.10 Prosedur Pengambilan Data	41
3.10.1 Tahap Persiapan	41
3.10.2 Tahap Pelaksanaan	42
3.11 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	43

3.11.1 Pengolahan Data	43
3.11.2 Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian	46
4.2 Hasil Penelitian	46
4.2.1 Analisis Univariat	46
4.2.2 Analisis Bivariat.....	48
4.3 Pembahasan.....	48
4.3.1 Analisis Univariat	48
4.3.2 Analisis Bivariat.....	52
4.4 Keterbatasan Penelitian.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait	27
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	32
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian.....	39
Tabel 3. 3 Uji Validitas	40
Tabel 4. 1 Distribusi Rerata Usia Responden.....	46
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Pendidikan	46
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Guru TK tentang Penanganan Tersedak pada Anak Sebelum diberikan Intervensi dengan Media Audiovisual	47
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Guru TK tentang Penanganan Tersedak pada Anak Sesudah diberikan Intervensi dengan Media Audiovisual.....	47
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah diberikan Intervensi dengan Media Audiovisual	48

DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 Kerangka Teori.....	29
Skema 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Heimlich Manuver</i>	15
Gambar 2. 2 <i>Back Blow</i>	16
Gambar 2. 3 <i>Chest Thrust</i>	17

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Penjelasan Penelitian
- Lampiran 2. Lembar *Informed Consent*
- Lampiran 3. Standar Operasional Prosedur
- Lampiran 4. Media Audiovisual
- Lampiran 5. Lembar Penilaian Ahli Media
- Lampiran 6. Lembar Kuesioner
- Lampiran 7. Sertifikat Layak Etik Penelitian
- Lampiran 8. Surat Izin Uji Validitas
- Lampiran 9. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10. Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 12. Lembar Konsultasi Pembimbing
- Lampiran 13. Abstrak dari lembaga bahasa
- Lampiran 14. Hasil Uji Plagiarisme

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Muhammad Al Fayed
Tempat, Tanggal Lahir : Prabumulih, 28 Agustus 2002
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Jl. Belitung Kelurahan Gunung Ibul, Kecamatan
Prabumulih Timur, Kota Prabumulih, Provinsi
Sumatera Selatan
Telp/HP : 0895618742481
Email : Malfayed147@gmail.com
Institusi : Universitas Sriwijaya
Fakultas/Prodi : Kedokteran/Keperawatan
Nama Orang Tua
Ayah : Muhammad Rizal
Ibu : Gusti Sosiodamayati
Jumlah Saudara : 4
Anak Ke : 4

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 48 Prabumulih (2008-2014)
2. SMP Negeri 8 Prabumulih (2014-2017)
3. MAN 1 Prabumulih (2017-2020)
4. Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran (2020-2025)
Universitas Sriwijaya

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak yang berusia belum sekolah sangat berisiko mengalami tersedak, menurut permendikbud pada tahun 2014 anak yang berusia disekitar 4 sd 6 tahun berada dalam tahap perkembangan awal. Anak kecil tidak hanya tersedak karena makanan, tetapi juga tersedak benda-benda kecil, seperti mainan, koin, permen dan yang lainnya (Ernawati *et al.*, 2021).

Kecelakaan yang sering terjadi pada anak di TK selain terjatuh adalah tersedak. Tersedak adalah kondisi ketika jalur udara untuk bernapas tersumbat saat sedang makan ataupun hal lain yang mungkin dapat masuk ke mulut anak dapat menyebabkan respirasi menjadi terganggu. Tersedak ialah situasi gawat darurat yang muncul secara mendadak dan memerlukan penanganan segera dari orang di sekitar korban. Jika tidak segera ditangani, kondisi ini dapat menyebabkan kekurangan oksigen (hipoksia) yang berisiko mengakibatkan kematian. Kasus tersedak pada anak menjadi faktor signifikan yang berkontribusi terhadap angka kesakitan dan kematian, sehingga perlu mendapat perhatian serius dalam upaya kesehatan masyarakat (Trifianingsih *et al.*, 2022).

Data dari WHO (2015) menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam jumlah anak tersedak, yaitu sejumlah 17.573 jiwa. Kasus tersedak diklasifikasikan menurut penyebabnya, yaitu karena makanan 59,5%, tersedak dikarenakan masuknya suatu objek 31,4%, serta tersedak tanpa penyebab tidak diketahui 9,1%. Tidak ada data statistik tentang jumlah kasus tersedak di Indonesia. Namun, menurut survei yang dilakukan oleh Departemen Kesehatan Nasional pada tahun 2014, ada 105 kasus tersedak karena biji-bijian, 82 kasus karena kacang-kacangan, dan 79 kasus karena sayuran serta penyebab lainnya yaitu tersedak karena logam, makanan dan tulang ikan (Sulistiyani, A., & Ramdani, M. L. 2020), sedangkan berdasarkan survey demografi dan kesehatan Indonesia yang diambil dari laporan kasus otopsi bedah (Triwidiyantari, 2023), hasil studi menunjukan kasus anak-anak yang meninggal karena tersedak oleh benda asing berusia

dibawah 11 tahun terdapat sebanyak 27 kasus yang diambil dari laporan kasus otopsi bedah.

Tersedak merupakan jenis cedera yang tidak disengaja pada anak dan menjadi salah satu faktor utama penyebab kematian. Anak-anak sering mengalami tersedak karena mereka makan sambil bermain ataupun berlari (Ernawati, dkk, 2021), sehingga anak usia prasekolah memerlukan pengawasan sepenuhnya oleh guru, karena guru merupakan penanggung jawab anak-anak di sekolah. Menurut penelitian Behboudi *et al.*, (2022) Guru seringkali mengambil tindakan yang tidak tepat saat menangani tersedak karena mereka tidak mengetahui teori yang tepat, seperti mendorong benda asing semakin masuk ke jalur respirasi sehingga memperburuk kondisi dan menyulitkan proses pengeluaran. Salah satu faktor utama yang menyebabkan kematian dan fokus anak yang tersedak adalah pengetahuan guru dan ketidakmampuan mereka untuk memberikan pertolongan pertama. Sangat sedikit guru yang tahu bagaimana memberikan pertolongan pertama pada anak yang tersedak. Selama ini kebanyakan orang hanya menepuk-nepuk punggung anak yang tersedak dan dibawa ke RS jika tidak berhasil mengeluarkannya. Oleh karena itu, guru harus dididik lebih banyak tentang kegawatdaruratan tersedak agar anak-anak tidak mengalami cedera atau kematian.

Salah satu cara peningkatan pengetahuan mengenai penanganan tersedak anak dapat dilakukan melalui pemberian lebih banyak informasi tentang bagaimana menangani tersedak pada anak dengan benar. Pendidikan kesehatan adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara menjaga kesehatan mereka. Media pendidikan kesehatan dapat memengaruhi pendidikan kesehatan secara optimal (Nurmala, 2018).

Media yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan pemberian pendidikan kesehatan salah satunya yaitu, media audiovisual. Penggunaan alat bantu pembelajaran audiovisual dapat meningkatkan minat seseorang untuk memperhatikan sebuah video pembelajaran. Penggunaan audiovisual memiliki kelebihan dibandingkan dengan media lain. Salah satu

kelebihannya adalah informasi yang didapatkan dari audiovisual tersimpan pada memori jangka panjang serta penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran dapat mengurangi waktu proses pembelajaran sebesar 15% (Nurul I, S 2015). Kelebihan lainnya dari media audiovisual adalah dapat memudahkan dalam menyajikan informasi tentang suatu proses yang agak sulit, memiliki lebih dari satu media yang disajikan, misalnya dengan menggabungkan elemen audio dan visual, menarik perhatian untuk meningkatkan motivasi untuk belajar, bersifat interaktif, mandiri, dan memungkinkan pengguna menggunakannya sendiri (Rusmayadi *et al.*, 2022)

Media audiovisual efektif dalam meningkatkan pengetahuan karena media ini dapat menampilkan informasi dengan menggambarkan suatu proses dengan tepat. Media audiovisual juga mendorong guru untuk lebih berkonsentrasi untuk menyimak materi yang diberikan (Masruroh & Mukhoirotin, 2022). Menurut Mulyani dan Fitriana (2020), pendidikan kesehatan yang diberikan melalui media audiovisual memiliki efek yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan, setelah dilakukan analisis *effect size*.

Berbagai insiden yang tidak diinginkan seperti terjatuh, terluka, terjepit, pingsan, bahkan tersedak benda kecil, kerap terjadi di lingkungan Taman Kanak-Kanak. Atas dasar itulah, guru TK harus tahu bagaimana menangani tersedak karena mereka memiliki anak usia dini di bawah pengawasan mereka. Namun, menurut Trifianingsih & Anggraini (2022) Setengah dari orang dewasa tidak tahu apa yang harus dilakukan agar anak tidak tersedak, apa yang harus dilakukan ketika anak tersedak, atau bagaimana mengatasi anak tersedak. Berdasarkan hasil temuan pada beberapa TK di Indralaya utara hingga saat ini meskipun kasus tersedak pada anak cukup sering terjadi di lingkungan sekolah, pelatihan bagi guru mengenai penanganannya hingga kini belum pernah dilaksanakan.

Hasil studi pendahuluan peneliti di TK Islam Bani Ali Indralaya Utara, kepada 4 orang guru menyebutkan bahwa pernah ada siswa yang mengalami tersedak dan guru tersebut hanya memberikan air putih dan menepuk-nepuk

punggung anak yang tersedak dan dari hasil studi pendahuluan juga didapatkan bahwa guru tersebut belum mengetahui bagaimana cara melakukan penanganan yang tepat pada anak tersedak karena belum pernah mendapat informasi ataupun pengetahuan mengenai tindakan tepat yang dapat dilakukan, sehingga berdasarkan fenomena tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh media audiovisual untuk pendidikan kesehatan pada pengetahuan guru TK tentang cara menangani tersedak pada anak.

1.2 Rumusan Masalah

Tersedak adalah salah satu kondisi darurat atau cedera yang kerap terjadi pada anak usia dini, sehingga dibutuhkan kesiapsiagaan untuk menangani situasi ini dengan cepat dan tepat. Tersedak merupakan suatu kegawatdaruratan yang sangat berbahaya, karena dalam beberapa menit akan terjadi kekurangan oksigen secara general atau menyeluruh sehingga hanya dalam hitungan menit klien akan kehilangan reflek nafas. Pada kondisi tersebut seseorang akan mengalami gangguan atau penyumbatan pada saluran pernafasan dan Jika tidak segera ditangani, tubuh dapat mengalami kekurangan oksigen (hipoksia) yang berpotensi menyebabkan kematian. Penatalaksanaan tersedak erat kaitannya dengan manajemen jalan napas, karena berfungsi memulihkan sirkulasi udara agar kembali berjalan secara optimal. Segera setelah ditemukan gangguan pernapasan, intervensi manajemen jalan napas harus segera dilakukan untuk mencegah kondisi yang lebih serius. Dengan demikian, penyediaan sumber pengetahuan menjadi hal yang penting dalam mengelola jalan napas dengan benar. Edukasi kesehatan merupakan langkah yang dibutuhkan masyarakat guna menambah wawasan dan pemahaman mengenai penanganan tersedak pada anak secara tepat, terutama bagi guru TK yang memiliki tanggung jawab besar pada banyak sekali anak-anak saat berada disekolah karena berisiko tinggi mengalami kecelakaan seperti tersedak.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “adakah pengaruh pendidikan kesehatan dengan media

audiovisual terhadap pengetahuan guru TK dalam penanganan tersedak pada anak?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terhadap pengetahuan guru TK dalam penanganan tersedak pada anak.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui rata-rata usia guru TK
- b. Mengetahui distribusi pendidikan terakhir guru TK
- c. Mengetahui tingkat pengetahuan guru TK dalam penanganan tersedak pada anak sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual
- d. Mengetahui tingkat pengetahuan guru TK dalam penanganan tersedak pada anak sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual
- e. Mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan guru TK dalam penanganan tersedak pada anak sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui media audiovisual mengenai penanganan tersedak yang tepat pada anak diharapkan pengetahuan dan wawasan guru TK dalam menangani kasus tersedak pada anak dapat meningkat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperluas wawasan serta menjadi masukan bagi profesi keperawatan dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan melalui pemanfaatan media audiovisual sebagai sarana edukasi.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang jelas mengenai dampak pendidikan kesehatan berbasis media audiovisual terhadap peningkatan pengetahuan guru TK dalam menangani kasus tersedak pada anak, sehingga bisa menjadi bahan masukan informasi untuk kepentingan pendidikan dan tambahan kepustakaan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat berperan sebagai pijakan, panduan dan sumber referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya yang mengangkat tema serupa dengan variasi metode maupun variabel yang digunakan.

d. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman responden terkait penanganan tersedak pada anak melalui intervensi pendidikan kesehatan berbasis media audiovisual.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini adalah bagian dari ruang lingkup ilmu keperawatan gawat darurat yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terhadap pengetahuan guru TK dalam penanganan tersedak pada anak. Desain penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif *pre experimental one group pretest-posttest* yaitu rancangan eksperimen yang tidak terdapat kelompok pembanding (kontrol). Populasi pada penelitian ini berjumlah 18 orang yang meliputi seluruh guru yang bekerja di TK Annisa, TK Sekolah Alam Indralaya, TK IT Al-Ghaniy dan TK Rabbani Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *non probability* sampling melalui teknik *total sampling*. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Mei 2025. Penyajian hasil penelitian dilakukan pada bulan Juli 2024. Data dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang pengetahuan penanganan tersedak pada anak dengan media audiovisual. Uji

statistik yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji *Marginal Homogeneity*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abilowo *et al.*, (2024). Tingkat pengetahuan ibu tentang pertolongan pertama anak tersedak di tanjung pundan. *Jurnal Ners*. 8. 807-810.
- Adiputra. I. M. S., dkk. (2021). *Metode Penelitian Kesehatan*. Medan: Yayasan. Kita Menulis.
- Adventus., Jaya, I. M. M., & Mahendra, D. (2019). *Buku Ajar Promosi Kesehatan*. Jakarta : Universitas Kristen Indonesia.
- Ain, H. (2019). *Penanganan Sumbatan Benda Asing pada Anak Berbasis Critical Care Caring*. Surabaya : Media Sahabat Cendekia.
- American Academy of Pediatrics. (2014). Death of a Child in the Emergency Department. *Pediatrics*, 134 (1), 1-19.
- American Academy of Pediatrics. (2015). Policy Statement : Prevention of Chocking Among Children. *Pediatrics*, 125(3), 601-607.
- American College of Emergency Physicians. (2014). Emergency Department Crowding: High-Impact Solutions. *Emergency Medicine Practice Committee*. Vol. 5 No. 4 2007 pp. 263-274.
- American Heart Association (AHA). (2015). What Are the Warning Signs of Stroke. *Stroke*. 52(7): e468-e479.
- Andini, F. R. (2020). Hubungan faktor sosio ekonomi dan usia kehamilan dengan kejadian kekurangan energi kronis pada ibu hamil di Puskesmas Prambontergayang Kabupaten Tuban. *Amerta Nutrition*, 4(3), 218.
- Anugerahwati, D. L., Damayanti, R., & Anshari, D. (2024). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Prima Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak. *Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan-Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara*, 23(2), 110-120.
- Apriyanti, I., & Adista, N. F. (2023, June). Upaya Pencegahan Stunting Dengan Media Edukasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Di Desa Pejaten. In *Seminar Umum Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 1, No. 1, pp. 334-340).
- Aridiyah, F. O., Rohmawati, N., & Ririanty, M. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan (*The Factors Affecting Stunting on Toddlers in Rural and Urban Areas*). *Pustaka Kesehatan*, 3(1), 163-170.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bentivegna, *et al.* (2018). Basic Choking Education to Improve Parental Knowledge. *International Journal of Pediatric Otorhinolaryngology*, 113, 234-239.

- Canadian Red Cross. (2021). What to do If an Adults is Choking. Diakses dari <https://www.redcross.ca/blog/2021/9/what-to-do-if-an-adults-is-choking>.
- Department of Health New York. (2022). Chocking Prevention for Children. Diakses dari https://www.health.ny.gov/prevention/injury_prevention/choking_prevention_for_children.htm.
- Ekawati, H., Noviana, U., & Hasinuddin, M. (2019). Pelatihan Penanganan Anak Tersedak pada Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Kamal. *Jurnal PARADIGMA (Pemberdayaan & Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 14-20.
- Ernawati, R., Muflihatin, S. K., & Wahyuni, M. (2021). Peningkatan Pengetahuan Dan Ketrampilan Guru TK ABA Terhadap Tanggap Bahaya Tersedak (Choking). *Journal of Community Engagement in Health*, 4(1), 188-194.
- Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program. IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit. Universitas Diponegoro
- Hardani, et. al. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu.
- Harigustian, Y. (2020). Tingkat Pengetahuan Penanganan Tersedak pada Ibu yang Memiliki Balita di Perumahan Graha Sedayu Sejahtera. *Jurnal Keperawatan*, 12(3), 162-169.
- Harsismanto, J., & Sulaeman, S. (2019). Pengaruh edukasi media video dan flipchart terhadap motivasi dan sikap orangtua dalam merawat balita dengan pneumonia. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 2(2), 1–17.
- Kemenkes RI. (2022). Jangan Panik, Ini yang Dilakukan Jika Anak Tersedak. Diakses dari https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/85/jangan-panikini-yang-harus-di-lakukan-jika-anak-tersedak.
- Khayudin, B. A., Hariastuti, F., & Wicaksana, D. P. (2022). Pertolongan Pertama Kondisi Kegawatdaruratan Prehospital. Bojonegoro : Guepedia. https://books.google.co.id/books/about/Pertolongan_Pertama_Kondisi_Kegawatdarur.html?id=sBFvEAAQBAJ&redir_esc=y.
- Kriswanto, E. S. (2014). Konsep, Proses, dan Aplikasi dalam Pendidikan Kesehatan. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lensi, Y., Wandani, R., & Wardiyah, A. (2024). Pendidikan kesehatan penatalaksanaan tersedak pada keluarga yang memiliki balita di Perumnas Wayhalim Bandar Lampung. 3(4), 147–155.
- Maisarah., & Kurniasih, D. (2020). Pertolongan Pertama Reaksi Sigap Menyelamatkan Nyawa. Sidoarjo : Zifatama Jawara.

- Maku, A. M., Luneto, S. I., Basso, S., Prodi, M., Fakultas, N., Kesehatan, I., Muhammadiyah, U., Fakultas, D., Kesehatan, I., & Muhammadiyah, U. (2019). Hal+55-62 (1). *Jurnal Kesehatan*, 3(1), 55–62.
- Maulana, S. (2017). Penyuluhan dengan media audiovisual dan metode ceramah dapat meningkatkan pencegahan tuberkulosis. *Jurnal Keperawatan*, 9(2), 161-168.
- Masruroh, S., & Mukhoirotin. (2022). Pendidikan Kesehatan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Pengetahuan, Sikap dan Psikomotor Ibu Tentang Teknik Menyusui. *Midwiferia Jurnal Kebidanan*, 8(1), 9-21. <https://midwiferia.umsida.ac.id/index.php/midwiferia>.
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Kemenkes RI Pusdik SDM Kesehatan.
- Mulyani, I., & Fitriana, N. F. (2020). Pengaruh Pemberian Edukasi Menggunakan Audio Visual (Video) pada Ibu Terhadap Pengetahuan Penanganan Tersedak Balita. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu*, 8(2), 87-93. <https://doi.org/10.36085/jkmu.v8i2.885.g804>.
- Ningsih, M. U., & Yusarti, B. K. K. (2020). Peningkatan Keterampilan Ibu dalam Penanganan Tersedak pada Bayi dan Anak. *Jurnal Pengamas Kesehatan Sasambo*, 1(2), 95-102. <http://jkp.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/pks>.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurmala, *et al.* (2018). *Promosi Kesehatan*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta : Penerbit Salemba Medika
- Pasianus, O. and Kana, A. A. (2021). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Kepuasan Sebagai Variabel Intervening Pada Swalayan Pamella Enam Yogyakarta, *Cakrawangsa Bisnis : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(2), pp. 197–216. Available at: <http://lppmstianusa.com/ejurnal/index.php/janmaha/article/view/458>.
- Putri, A., Halimuddin., & Kamal, A. (2021). Pengetahuan Ibu Tentang Pertolongan Pertama Tersedak Anak Toddler. *JIM FKep*, 5(2), 81-87.
- Rahmawati, A., Nurmawati, T., & Sari, L. P. (2019). Faktor yang berhubungan dengan pengetahuan orang tua tentang stunting pada balita. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 6(3), 389-395.
- Rahayu, S. F., & Anggeriyane, E. (2022). Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), 5(1), 49-54. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v1i1.5259>.

- Rasman, R., Setioputro, B., & Yunanto, R. A. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama Tersedak pada Balita dengan Media Audio Visual Terhadap Self Efficacy Ibu Balita. *Jurnal Ners*, 6(1), 31-39. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>.
- Ratna Novianti, E., & Khadijah, S. (2023). Edukasi Audiovisual Untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Tentang Penanganan Tersedak Pada Bayi. *Khatulistiwa Nursing Journal (KNJ)*, 5(2), 53–64.
- Rillyani, *et al.* (2019). Penyuluhan Kesehatan Penanganan Resiko Anak Tersedak di Dusun 02 Aryo Jipang Kelurahan Sukajaya Lempasing Lampung Selatan. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 183- 186.
- Rizqiea, N. S., & Utami, R. D. P. (2020). Edukasi dengan Metode Audiovisual Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Kader Mengenai Bahaya Tersedak pada Bayi. *Jurnal Empathy*, 1(2), 96-101.
- Rosyid, M. Z., Sa'diyah, H., & Septiana, N. (2019). Ragam Media Pembelajaran. Malang : Literasi Nusantara.
- Rusmayadi, Syamsuardi, & Wildawati. (2022). Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media Animasi dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak. *Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 03(01), 43–60.
- Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1910–1917.
- Saputro, Y. A., & Syafitri, S. A. (2018). Pengaruh Edukasi Keluarga Tentang Pencegahan Perawatan Cedera Tersedak pada Anak Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Keluarga. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 2(2), 89-96.
- Setiyawan, H. (2021). Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2). <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5874>
- Siahaan, E. R. (2019). Hubungan Pengetahuan Heimlich Manuver pada Ibu dengan Keterampilan Penanganan Anak Toddler yang Mengalami Chocking. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 5(2), 165-176.
- Sidell, D. R., *et al.* (2015). Food Choking Hazards in Children. *International Journal of Pediatric Otorhinolaryngology*, 7(12), 1940-1946. <https://doi.org/10.1016/j.ijporl.2015.09.005>.
- Siregar, N., & Pasaribu, Y. A. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Orangtua tentang Penanganan Pertama Pada Anak yang Tersedak di Huta III Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 563-566. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.2011>.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.

- Suartini, E., & Kusniawati. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama Tersedak dengan Google Form dan Phantom pada Orang Tua di TK Taman Sukaria Terhadap Kemampuan Keluarga. *Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 7(2), 411-422.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suleman, I. (2023). Pengaruh Metode Demonstrasi Choking Management terhadap Pengetahuan Guru di TK. *Jurnal Gawat Darurat*, 5(1), 19–28. <https://doi.org/10.32583/jgd.v5i1.1120>
- Sulistiyani, A. R. M. L. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Booklet tentang Penanganan Tersedak pada Anak terhadap Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu di Desa Karang Sari. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*, 4(1), 11–25.
- Suprianto, E. (2020). Implementasi Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 22. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.810>
- Surahman., Rachmat, M., & Supardi, S. (2016). Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi : Metodologi Penelitian. Jakarta : Pusdik SDM Kesehatan.
- Susilowati, D. (2016). Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan : Promosi Kesehatan. Jakarta : Pusdik SDM Kesehatan.
- Wawan, A., & Dewi. (2017). Teori & Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Widyawati. (2020). Buku Ajar Pendidikan dan Promosi Kesehatan untuk Mahasiswa Keperawatan. Medan : STIK BSM.
- Yulianingsih, N. (2017). Self Help Emergency. Yogyakarta : Rapha Publishing.
- Yuneta, A. E. N., Hardiningsih, H., & Yunita, F. A. (2019). Hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan status gizi balita di kelurahan wonorejo kabupaten karanganyar. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, 7(1), 8-13